

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan pertriwulanan periode 2015 sampai dengan 2018. Untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Samling*. Berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.com, data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1
Perhitungan sampel perusahaan

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di BEI 2015-2018.	19
2	Perusahaan bank umum syariah yang sudah tidak aktif dalam pembuatan laporan keuangan yang terdaftar di BEI 2015-2018.	3
3	Perusahaan bank umum syariah yang sudah masih aktif dalam pembuatan laporan keuangan yang terdaftar di BEI 2015-2018.	16
4	Bank umum syariah yang memenuhi ketentuan variabel terkait yaitu dana pihak ketiga, pembiyaan mudharabah, modal dan laba secara lengkap.	7
4	Laporan keuangan perusahaan sektor bank umum syariah periode 2015-2018 yaitu sebanyak 7 perusahaan. pengambilan sampel setiap pertriwulan. Yaitu selama 1 tahun terdapat 4 data dikalikan 4 tahun. (7x4x4).	112

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Laporan publikasi bank syariah

www.ojk.go.id,diolah

Penelitian ini bertujuan untuk mennguji pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Modal terhadap laba perusahaan. Variabel bebas yang ditetapkan disini yaitu Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Modal, sedangkan variabel tetap yang ditetapkan disini yaitu Laba.

Populasi yang digunakan dalam penelitian disini adalah sektor bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, yaitu jenis pelaporan pertriwulan. Sampel penelitian disini menggunakan *purposive sampling* guna untuk mendapatkan kriteria yang diinginkan. Untuk periode yang diamati sebanyak 7 perusahaan dengan kriteria pengambilan sampel setiap tiga bulan sekali, yaitu setiap satu tahun terdapat 4 data, ssehingga data yang diperoleh sebanyak 112 data.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dimana data yang digunakan yaitu data sekunder yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia dengan mengakses www.idx.go.id.

4.2 Deskripsi Variabel

Untuk mengetahui hasil dari perkembangan variabel terikat yaitu Laba dan variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Modal adapun deskripsi dari perkembangan masing-masing Dana Pihak

Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Modal terhadap Laba adalah sebagai berikut ini:

1. Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari pihak-pihak yang berkelebihan dana dalam masyarakat. Dana pihak ketiga juga merupakan ukuran keberhasilan suatu bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Artinya bahwa semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank tersebut dalam menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.
2. Pembiayaan Mudharabah adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan. Pembiayaan merupakan aktivitas lainnya yang sangat penting karena dengan adanya pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha suatu bank. terhadap perkembangan bank tersebut.
3. Modal merupakan bagian dari dana yang dapat digunakan bank dalam aktivitas kesehariannya. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Modal bank adalah dana yang

diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter.

4. Laba adalah penambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif ini dapat memberikan gambaran umum yang berkaitan dengan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20 yang dapat dilihat dari nilai mean, standar deviasi, maksimal dan minimum. Adapun hasil pengujian statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_DPK	112	14.68	18.29	16.5607	1.06581
LN_PM	112	11.54	15.10	13.5100	.90082
LN_MODAL	112	13.15	15.97	14.5799	.76665
LN_LABA	112	7.36	13.76	10.7794	1.36441
Valid N (listwise)	112				

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Laporan publikasi bank syariah , www.ojk.go.id, diolah.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel diatas, adapun penjelasan secara ringkasnya adalah sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga dari bank umum syariah pada tahun 2015 sampai dengan 2018 mempunyai rata-rata sebesar 16,5607 sementara itu dapat diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga mempunyai nilai minimum sebesar 14,68 dan nilai maksimum sebesar 18,29.
2. Pembiayaan Mudharabah dari bank umum syariah periode 2015 sampai dengan 2018 memiliki rata-rata sebesar 13.5100, sementara itu nilai minimum sebesar 11.54 dan nilai maksimum sebesar 15.10.
3. Modal dari bank umum syariah periode tahun 2015 sampai dengan 2018 mempunyai rata-rata sebesar 14.5799, sedangkan nilai minimum sebesar 13.15 dan nilai maksimum sebesar 15.97.
4. Laba dari bank umum syariah periode tahun 2015 sampai dengan 2018 mempunyai rata-rata sebesar 10.7794, sedangkan nilai minimum sebesar 7.36 dan nilai maksimum sebesar 13.76.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Menurut Ghozali (2013:160) cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan melakukan uji Kolmogrov-Smirnov dua arah menggunakan tingkat kepercayaan 5 persen. Apabila hasil signifikansi $>0,05$ maka data terdistribusi normal, sedangkan apabila hasil signifikansi $<0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel dan gambar pp-plot sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95183542
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.703

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas dengan outlier menunjukkan signifikansi 0,703 dengan probabilitas lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan data memiliki distribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013) multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kesalahan korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi diantara variabel bebas maka terdapat problem multikolinieritas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya derajat 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas dan multikolinieritas juga dapat dilihat pada nilai tolerance dan lawannya serta variance inflatio factor (VIF), nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance <10 atau sama dengan VIF >10 . Adapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.101	9.877
	X2	.331	3.025
	X3	.159	6.275

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Laporan publikasi bank syariah , www.ojk.go.id diolah.

Hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan dengan menggunakan variabel bebas yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Modal dapat diperoleh hasil yang menunjukkan jika dari ketiga variabel bebas

tersebut tidak ada gejala multikolinieritas karena nilai tolerance masing-masing variabel bebas tersebut $> 0,10$ dan nilai vif $< 0,10$.

4.5.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Ghozali (2013: 110) cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu menggunakan Uji Durbin – Watson (DW test). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Menurut Ghozali (2013) pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Dasar Hipotesis Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2013: 111)

Hasil uji autokorelasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Autokoerasi
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716 ^a	.513	.500	.96496	1.758

a. Predictors: (Constant), LN_MODAL, LN_PM, LN_DPK

b. Dependent Variable: LN_LABA

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Laporan publikasi bank syariah ,
www.ojk.go.id, diolah.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson setelah transformasi Lag adalah 1,758. Nilai $d_l = 1,6373$, $d_u = 1,7472$, $4-d_l = 2,3627$, dan $4-d_u = 2,2528$ (lihat tabel durbin watson). Sehingga hasil hipotesis nol adalah $1,7472 < 1,758 < 2,2528$ atau $d_u < d < 4-d_u$, hal ini berarti tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif , maka kesimpulannya adalah tidak ditolak atau diterima.

4.5.4 Uji heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser dengan persamaan regresi : $U_t = \alpha + \beta X_t + v_t$ (Ghozali, 2013)

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel dan gambar scatter plot sebagai berikut :

Tabel 4.6
Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.948	1.216		2.424	.017
	LN_DPK	.084	.171	.147	.494	.622
	LN_PM	-.123	.112	-.181	-1.099	.274
	LN_MOD AL	-.134	.189	-.168	-.711	.479

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Laporan publikasi bank syariah , www.ojk.go.id, diolah.

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji heterokedastisitas menunjukkan hasil nilai signifikansi sehingga dapat diartikan Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas.

4.5.5 Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga (x1), Pembiayaan Mudharabah (x2) dan Modal (x3) terhadap variabel terikat yaitu Laba (y). Adapun hasil pengolahan data dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.597	1.923		-2.390	.019
	LN_DPK	.523	.270	.408	1.936	.055
	LN_PM	.584	.177	.385	3.301	.001
	LN_MODAL	-.080	.299	-.045	-.268	.789

a. Dependent Variable: LN_LABA

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Laporan publikasi bank syariah , www.ojk.go.id,
diolah.

Berdasarkan tabel dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut ini:

$$Y = -4,597 + 0,523 X1 + 0,584 X2 - 0,080 X3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda hasil penjelasannya yaitu sebagai berikut ini:

1. Dapat diketahui apabila nilai kostanta yang diperoleh pada penelitian ini sebesar -4,597 berarti variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga (X1), Pembiayaan Mudharabah (X2) dan Modal (X3) sama dengan 0 (konstanta) maka nilai dari Laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar -4,597.
2. Dana Pihak Ketiga (X1) memiliki nilai koefisien regresi yang positif terhadap realisasi laba (Y) yaitu sebesar 0,523 berarti apabila Dana Pihak

Ketiga meningkat, maka akan menaikkan tingkat pendapatan Laba tersebut.

3. Pembiayaan Mudharabah (X_2) mempunyai nilai koefisien regresi yang positif terhadap Laba (Y) yaitu sebesar 0,584 berarti apabila Pembiayaan Mudharabah meningkat, maka realisasi Laba akan meningkat.
4. Sedangkan Modal (X_3) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif terhadap Laba (Y) yaitu sebesar -0,080 berarti apabila modal menurun maka realisasi Laba menurun sebesar -0,080.



4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t dapat dipergunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian dilakukan

Tabel 4.8
Uji Statistik T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.597	1.923		-2.390	.019
	X1	.523	.270	.408	1.936	.055
	X2	.584	.177	.385	3.301	.001
	X3	-.080	.299	-.045	-.268	.789

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Laporan publikasi bank syariah ,
www.ojk.go.id, diolah.

dengan menggunakan uji t satu arah pada nilai *significance* level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Hasil uji t penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Dari tabel diatas maka hasil uji hipotesis langsung penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

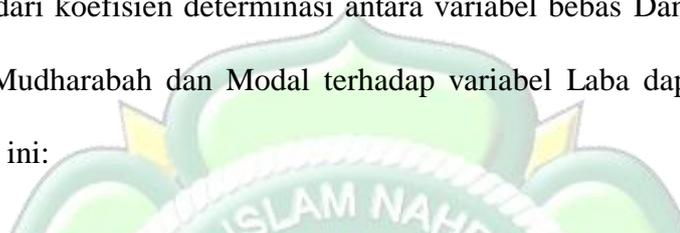
1. Dana Pihak Ketiga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,055 lebih besar dari nilai α yakni 0,05 ($0,055 > 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Artinya Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba.
2. Pembiayaan Mudharabah nilai signifikansi sebesar 0,001 dan lebih Kecil dari nilai α yakni 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa H1 diterima

dan H_0 ditolak. Artinya Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Laba.

3. Modal memiliki nilai signifikansi 0,867 dan lebih besar dari nilai α yakni 0,05. Sehingga $0,867 > 0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba.

4.7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari koefisien determinasi antara variabel bebas Dana Pihak ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Modal terhadap variabel Laba dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel 4.9
Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716 ^a	.513	.500	.96496	1.758

a. Predictors: (Constant), fdr, npf, bopo

a. Dependent Variable: ROA

*Sumber: Bursa Efek Indonesia, Laporan publikasi bank syariah ,
www.ojk.go.id, diolah.*

Pengujiandari koefisien korelasi memperoleh hasil sebesar 0,716. Hasil yang telah diperoleh ini dapat memberikan gambaran jika korelasi antar variabel terikat Laba dengan tiga variabel bebas yang terdiri dari Dana Pihak ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Modal ini telah memperoleh nilai yang sangat kuat sebab lebih dari 0,05. Sementara itu nilai koefisien determinasi (R^2) yang

diperoleh pada penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil nilai dari koefisiennya sebesar 0,500.

4.8 Pembahasan

Hasil pengujian statistik tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Modal terhadap Laba yang mempunyai pengaruh simultan maupun parsial dapat dijelaskan oleh penulis yaitu sebagai berikut ini:

4.8.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 20 menunjukkan jika variabel Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh negatif terhadap laba nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,55. Pengujian data yang telah dilakukan ini dapat dibuktikan dengan menggunakan analisis statistik t. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari uji statistik t tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitungnya sebesar $1,936 < t$ tabel yaitu sebesar 1.98197 dengan nilai signifikansi sebesar $0,055 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap laba bank. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh suatu bank, belum tentu menghasilkan laba yang besar yang akan diperoleh bank tersebut.

Putra (2011) menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang terkumpul di bank namun tidak dimbangi dengan penyaluran kredit, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas, karena pendapatan bunga dari penyaluran

kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Taswan (2008) bahwa dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap laba bank.

Meskipun penghimpunan dana pihak ketiga yang cukup signifikan, tetapi tidak diimbangi dengan penyaluran kredit yang deras maka profit/laba bank pun akan terhambat. Hal tersebut dapat terjadi karena alokasi dana yang terhimpun bank belum sepenuhnya dapat dioptimalkan untuk menghasilkan profit/laba bagi bank yang mengakibatkan terjadinya pengendapan dana.

Salah satu faktor penyebab ketidak seimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat karena adanya faktor ketidakpercayaan masyarakat kepada pihak bank untuk mengelola uang mereka dalam kegiatan operasional bank seperti pemberian kredit. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat masih belum percaya sepenuhnya kepada pihak bank untuk menyimpan dan mengelola uangnya karena adanya rasa khawatir apabila sewaktu-waktu pihak bank tidak mampu mengembalikan dana yang telah diserahkan ke bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuliani (2007) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.8.2 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan program SPSS 20 dapat diketahui bahwa Pembiayaan Mudharabah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba. dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Yang berarti tingginya pembiayaan mudharabah maka laba yang diterima juga akan ikut meningkat.

Pengaruh positif pembiayaan mudharabah terhadap laba ini terjadi karena selama ini pembiayaan bagi hasil merupakan jenis pembiayaan yang paling populer pada perbankan syariah. Sehingga pendapatan *mark up* yang diperoleh dari pembiayaan jual beli menjadi pendapatan terbesar perbankan syariah, yang pada akhirnya mampu meningkatkan laba.

Hasil penelitian yang diperoleh ini telah didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Chalifah (2008) yang menyebutkan bahwa Mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap Laba.

4.8.3 Pengaruh Modal terhadap Laba

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan program SPSS 20 dapat diketahui bahwa Modal mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Laba. dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,789. Pengujian yang telah dilakukan ini telah dibuktikan peneliti dengan menggunakan analisis statistik t. Hasil yang diperoleh dari uji statistik tersebut dengan nilai signifikansi $0,789 > 0,05$.

Modal tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba perbankan disebabkan oleh karena perusahaan perbankan pada umumnya berusaha untuk

mempertahankan modal nya sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia minimal sebesar 8% dari modal. Hal ini mengakibatkan bank-bank selalu berusaha menjaga agar modal yang dimiliki sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Modal di ukur dengan leverage merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan.apabila laverage perusahaan semakin tinggi maka kualitas laba akan semakin rendah. Perusahaan dinilai tidak dapat menjaga keseimbangan modal antara jumlah modal yang tersedia dan modal yang digunakan.

Tabel 4.10
Pertumbuhan Modal dan Laba

BANK	TRIWULAN	MODAL	LABA
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN I TH. 2015	4.106.953	65.593
PANIN DUBAI SYARIAH		1.092.983	18.473
BNI SYARIAH		1.995.667	45.668
BRI SYARIAH		1.745.086	27.087
SYARIAH MANDIRI		1.489.022	95.342
BCA SYARIAH		630.085	3.853
SYARIAH BUKOPIN	TRIWULAN I TH. 2016	6.963.821	4.393
MUAMALAT INDONESIA		3.577.029	25.209
PANIN DUBAI SYARIAH		1.159.392	2.667
BNI SYARIAH		2.290.836	75.178
BRI SYARIAH		2.385.427	42.951
SYARIAH MANDIRI		5.690.986	75.715
BCA SYARIAH	TRIWULAN I TH. 2017	1.059.906	6.063
SYARIAH BUKOPIN		647.448	42.951
MUAMALAT INDONESIA		3.628.722	12.268
PANIN DUBAI SYARIAH		1.230.927	12.758
BNI SYARIAH		2.576.968	77.638
BRI SYARIAH		2.542.313	33.177
SYARIAH MANDIRI	TRIWULAN I TH. 2018	6.483.029	90.261
BCA SYARIAH		1.109.434	9.467
SYARIAH BUKOPIN		804.527	393.354
MUAMALAT INDONESIA		4.389.430	16.606
PANIN DUBAI SYARIAH		1.586.699	4.849

BANK	TRIWULAN	MODAL	LABA
BNI SYARIAH		3.929.523	94.479
BRI SYARIAH		4.572.259	54.381
SYARIAH MANDIRI		8.006.272	120.682
BCA SYARIAH		1.183.728	12.009
SYARIAH BUKOPIN		941.004	1.575
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN II TH. 2015	4.136.280	106.540
PANIN DUBAI SYARIAH		1.108.207	29.266
BNI SYARIAH		2.049.942	99.943
BRI SYARIAH		1.777.184	60.152
SYARIAH MANDIRI		5.072.861	132.346
BCA SYARIAH		635.191	12.078
SYARIAH BUKOPIN		513.586	14.365
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN II TH. 2016	3.583.489	30.514
PANIN DUBAI SYARIAH		1.166.513	9.797
BNI SYARIAH		2.361.468	145.645
BRI SYARIAH		2.429.150	90.279
SYARIAH MANDIRI		5.782.499	167.638
BCA SYARIAH		1.069.642	14.375
SYARIAH BUKOPIN		658.784	25.701
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN II TH. 2017	3.768.179	29.956
PANIN DUBAI SYARIAH		1.234.712	15.009
BNI SYARIAH		1.162.679	165.083
BRI SYARIAH		2.577.500	70.657
SYARIAH MANDIRI		6.569.348	181.030
BCA SYARIAH		1.119.780	20.130
SYARIAH BUKOPIN		806.050	7.482
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN II TH. 2018	5.948.026	103.737
PANIN DUBAI SYARIAH		1.643.840	8.042
BNI SYARIAH		4.036.748	202.989
BRI SYARIAH		5.982.781	120.157
SYARIAH MANDIRI		8.235.977	260.836
BCA SYARIAH		1.201.234	25.208
SYARIAH BUKOPIN		962.039	6.065
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN III TH. 2015	4.173.289	151.945
PANIN DUBAI SYARIAH		1.140.789	41.839
BNI SYARIAH		2.106.618	156.619
BRI SYARIAH		2.310.275	93.115
SYARIAH MANDIRI		5.088.309	209.034
BCA SYARIAH		1.041.938	15.336
SYARIAH BUKOPIN		625.560	24.278
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN III TH. 2016	3.599.175	37.954
PANIN DUBAI SYARIAH		1.177.541	17.355
BNI SYARIAH		2.429.873	215.231
BRI SYARIAH		2.468.014	129.164

BANK	TRIWULAN	MODAL	LABA
SYARIAH MANDIRI		5.860.536	246.157
BCA SYARIAH		1.078.620	24.093
SYARIAH BUKOPIN		671.721	38.638
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN III TH. 2017	3.793.838	34.170
PANIN DUBAI SYARIAH		1.235.781	15.071
BNI SYARIAH		2.755.869	246.602
BRI SYARIAH		2.632.908	127.299
SYARIAH MANDIRI		6.649.812	261.024
BCA SYARIAH		1.133.420	32.851
SYARIAH BUKOPIN		905.478	6.910
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN III TH. 2018	4.327.533	111.792
PANIN DUBAI SYARIAH		1.645.256	11.767
BNI SYARIAH		4.144.929	306.613
BRI SYARIAH		5.966.776	151.148
SYARIAH MANDIRI		8.635.682	435.308
BCA SYARIAH		1.211.023	38.209
SYARIAH BUKOPIN		863.671	10.504
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN IV TH. 2015	3.550.565	74.492
PANIN DUBAI SYARIAH		1.155.491	53.578
BNI SYARIAH		2.215.658	228.525
BRI SYARIAH		2.339.812	122.637
SYARIAH MANDIRI		5.613.739	289.576
BCA SYARIAH		1.052.552	23.437
SYARIAH BUKOPIN		633.083	27.778
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN IV TH. 2016	3.618.747	80.511
PANIN DUBAI SYARIAH		1.187.941	19.541
BNI SYARIAH		2.486.566	277.375
BRI SYARIAH		2.510.014	170.209
SYARIAH MANDIRI		6.392.437	325.414
BCA SYARIAH		1.099.067	36.816
SYARIAH BUKOPIN		798.568	32.710
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN IV TH. 2017	5.545.367	26.116
PANIN DUBAI SYARIAH		691.237	1.508
BNI SYARIAH		3.807.298	306.686
BRI SYARIAH		2.602.841	101.091
SYARIAH MANDIRI		7.314.241	365.166
BCA SYARIAH		1.136.111	47.860
SYARIAH BUKOPIN		880.747	1.648
MUAMALAT INDONESIA	TRIWULAN IV TH. 2018	4.255.006	46.002
PANIN DUBAI SYARIAH		1.541.192	20.788
BNI SYARIAH		4.287.816	416.080
BRI SYARIAH		5.922.283	106.600
SYARIAH MANDIRI		8.566.771	605.213
BCA SYARIAH		1.285.880	58.367
SYARIAH BUKOPIN		946.186	2.078

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa banyaknya modal tidak terlalu berpengaruh terhadap laba. Tidak berpengaruhnya modal terhadap profitabilitas menurut Dendawijaya (2009) dikarenakan uang atau dana yang dimiliki oleh bank tidak hanya berasal dari modal sendiri, tetapi juga dapat berasal dari pihak lainnya contohnya berasal dari pinjaman luar. Selain itu, menurut Silvanita (2009) pada umumnya perusahaan perbankan tidak mau menetapkan modal yang terlalu tinggi pada perusahaannya karena modal yang tinggi akan mengurangi pendapatan yang diperoleh oleh pemilik bank. modal yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Terhambatnya ekspansi usaha akibat tingginya modal yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.

